

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud pendekatan kualitatif menurut Moleong et al., (2023: 53) adalah mekanisme kerja penelitian yang berasumsi bahwa subjek matter suatu ilmu sosial adalah amat berbeda dari subjek ilmu fisik atau alamiah dan mempersyaratkan tujuan yang berbeda untuk inkuiri dan seperangkat metode penyelidikan yang berbeda pula. Oleh karena itu pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran yang holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam tentang suatu objek yang diteliti atau dalam uraian lain penelitian kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2023: 52).

Penelitian dengan metode kualitatif juga bertujuan untuk memahami realita yang terjadi di lapangan secara langsung mengenai suatu masalah sehingga didapatkan sebuah teori-teori yang bersifat ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan (Gunawan et al., 2022). Selanjutnya penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu: pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Sedangkan mayoritas peneliti kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori (Qurotul et al., 2025).

B. Setting Lapangan

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu di SMA Islam Terpadu Hidayah Klaten yaitu sebuah Sekolah Menengah Atas di kota Klaten yang memiliki dua program jurusan yakni, IPA, dan IPS. SMA Islam Terpadu Hidayah Klaten merupakan sekolah Swasta tingkat pendidikan menengah atas pada pendidikan formal di Indonesia. Pengelolaannya dilakukan oleh sebuah Yayasan yaitu Yayasan Hidayah. SMA Islam Terpadu Hidayah Klaten berdiri sejak tahun 2018 dengan mengusung sistem pendidikan terpadu dengan waktu penyelenggaraan selama 6 hari dalam seminggu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian awal dilakukan pada saat observasi dan wawancara pendahuluan yang dilaksanakan pada 15 juni 2025, sedangkan Penelitian dilaksanakan secara terperinci dan detail dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2026.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 40 siswa kelas XI dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Terpadu Hidayah Klaten.

2. Informan Penelitian

Sumber data diperoleh dari data primer (informan) yaitu, Guru pengampu pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas XI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian lapangan pada dasarnya adalah wawancara terperinci, kemudian didukung dengan observasi dan dokumentasi. Bentuk wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan cara tanya jawab secara langsung.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi melalui tanya jawab yang mana hal ini bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Sugiyono et al., (2023:42), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Menurut Adolph et al., (2023:20) terdapat tiga jenis wawancara yaitu, wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur. Dari ketiga jenis tersebut peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur kepada para narasumber.

Berdasarkan pengumpulan data yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, maka peneliti lakukan wawancara dengan guru Pendidikan

Agama Islam dan beberapa siswa kelas XI. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mengenai proses penggunaan media *Canva*, tanggapan guru dan siswa, serta efektivitasnya terhadap motivasi dan pemahaman belajar. Adapun instrumen wawancara yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Implementasi <i>Canva</i> dalam pembelajaran PAI	1. Pelaksanaan penggunaan <i>Canva</i> dalam kegiatan pembelajaran	1,2,3,4
	2. Evaluasi pembelajaran setelah penggunaan <i>Canva</i>	5,6
Kendala dan solusinya dalam implementasi <i>Canva</i>	1. Kendala dalam penggunaan <i>Canva</i>	7,8
	2. Solusi yang diberikan untuk kendala dalam penggunaan <i>Canva</i>	9,10

2. Observasi

Romdona dkk (2024:42), Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang

mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti. Teknik penumpulan data dengan Observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif dengan beberapa jenis observasi yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Menurut Hardani (2020:124), observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi terbagi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik observasi tidak terstruktur, yaitu metode pengamatan yang tidak menggunakan pedoman atau lembar observasi secara rinci. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung di lapangan terkait penggunaan media digital *Canva* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan observasi ini adalah untuk melihat secara langsung bagaimana guru memanfaatkan media digital *Canva* dalam pembelajaran, bagaimana respon siswa terhadap media tersebut, serta hambatan-hambatan yang muncul selama penerapannya (Jailani et al., 2023:2).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumentasi (informasi yang di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen direkam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi,

kliping dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen terekam adalah dokumen yang berupa film, kaset, rekaman, microfilm dan foto (Aryani, 2022:3).

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengambil data dari sekolah, data pendidik/guru, sejarah berdirinya SMA Islam Terpadu Hidayah Klaten, visi dan misi sekolah, serta saran dan prasarana yang ada di SMA Islam Terpadu Hidayah Klaten.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Di dalam penelitian ilmiah diperlukan adanya pemeriksaan keabsahan data, hal ini dilakukan agar peneliti dapat memper tanggung jawabkan hasil penelitiannya secara ilmiah. Menurut Morgan dalam jurnal milik Alfansyur, (2020:149) Triangulasi dalam Perisetan dapat ditujukan untuk menguji daya dapat dipercaya yang berarti data diperiksa dan dicek dari berbagai sumber data dengan cara yang beragam, dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti memilih Triangulasi dalam pengujian kredibilitas. Triangulasi bisa dilakukan dengan tiga cara yakni sumber, teknik dan waktu:

1. Sumber.

Trianggulasi sumber dilakukan dengan membandingkan atau mengecek data atau Informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Alfansyur (2020:149) Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama pe-risetan melalui beberapa sumber atau informan.

2. Teknik.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara memeriksa dan membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi (Husnullail et al., 2024:73). Melalui penggunaan beberapa teknik tersebut, peneliti dapat menguji konsistensi dan kebenaran data yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurfajriani et al. (2024) yang menyatakan bahwa triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data dari sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.

3. Waktu.

Trianggulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dengan waktu atau situasi berbeda (Nurfajriani et al., 2024).

Hal ini sejalan dengan pendapat Mutiani et al., (2020:115) Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh pada waktu atau situasi yang berbeda. Pengecekan dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, maupun teknik pengumpulan data lainnya untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan oleh informan. Penggunaan waktu yang berbeda memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih akurat dan mengurangi kemungkinan terjadinya bias dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu sebagai bentuk pemeriksaan keabsahan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2022) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu kategori, pola serta satuan uraian dasar. Sementara, menurut Miles dan Huberman, analisis data merupakan proses formal yang merinci upaya untuk menemukan tema dan mengembangkan ide berdasarkan data guna memberikan bantuan pada rekan.

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah jenis analisis yang mengasah, mengelompokkan, mengarahkan, Menghilangkan yang tidak diperlukan, serta mengorganisir data agar Kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data melibatkan revisi ulang terhadap data yang terkumpul (dari wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan literatur) untuk menemukan data yang relevan dengan fokus penelitian (Hidayat et al., 2025).

2. Pendekatan Induktif

Wanji et al., (2025:563) pendekatan induktif adalah proses yang dimulai dari fakta-fakta lapangan yang kemudian dianalisis oleh peneliti, menghasilkan pertanyaan pertanyaan, dan dihubungkan dengan teori, hukum yang berlaku, dan akhirnya mencapai kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan

Setelah data disajikan dalam proses analisis, tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap ini, peneliti membuat keputusan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan dengan membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang relevan untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian (Hidayat et al., 2025).